

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

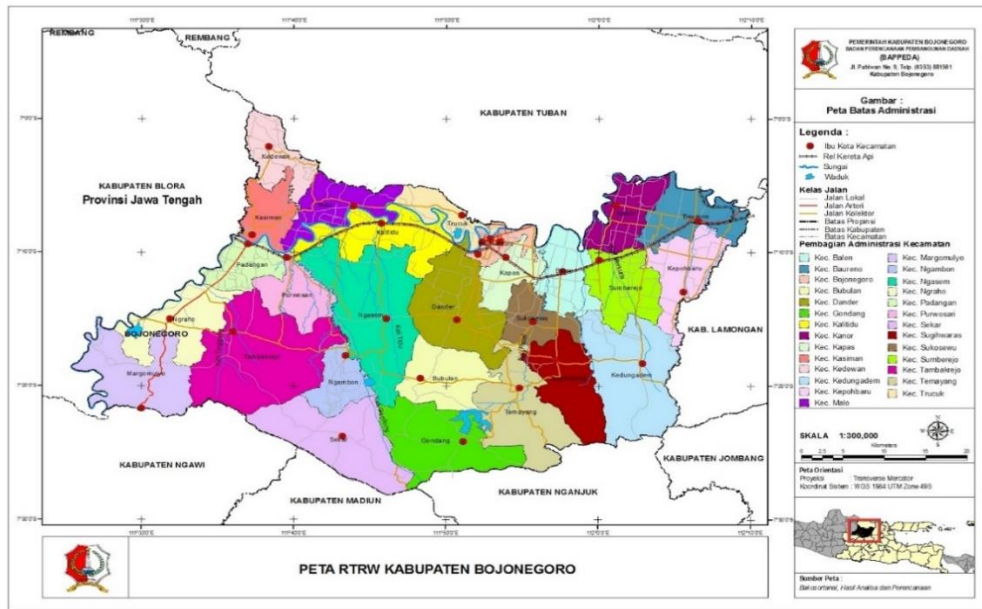
3.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Bojonegoro

Pada penelitian ini yang berjudul “Analisis Kebijakan Inovasi Program Petani Mandiri (PPM) Terhadap Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Bojonegoro”. Kabupaten Bojonegoro iconic dengan sumber energi dan lumbung pangan dalam negeri dan Sepanjang Kabupaten ini dilintasi oleh Sungai Begawan Solo dan di anugerahi kekayaan alam yang melimpah. Menjadikan kabupaten ini sebagai kabupaten yang mandiri. Sedangkan Fokus penelitian ini berada dalam Desa Sidomukti Kecamatan Kepohbaru yang notabnya luasnya rata-rata wilayahnya kebanyakan perswahan.

a. kondisi geografis

Koordinat fisik wilayah Kabupaten Bojonegoro adalah $6^{\circ}59' - 7^{\circ}37'$ Lintang Selatan dan $112^{\circ}25' - 112^{\circ}09'$ Bujur Timur. Sungai Bengawan Solo mengalir melalui Kabupaten Bojonegoro. Berasal dari selatan dan membentuk perbatasan alamiah terhadap Jawa Tengah. Sungai tersebut secara lebih lanjut sungai tersebut terus bergerak ke timur dengan melewati bagian atas Kabupaten. Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo yang terletak di wilayah utara memiliki tingkat kesuburan yang tinggi dan mempunyai lahan pertanian yang luas. Pembudidayaan tanaman setempat mengacu pada musim yang sedang berlangsung kemarau dengan tembakaunya dan hujan dengan padinya. Pegunungan Kendeng terletak di wilayah selatan dengan struktur dasar kapur. Pegunungan Kapur Utara bersinggungan dengan wilayah administratif Jawa Tengah. yang sekaligus menjadi rute kereta api ketika melewati kota ini.

Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Bojonegoro

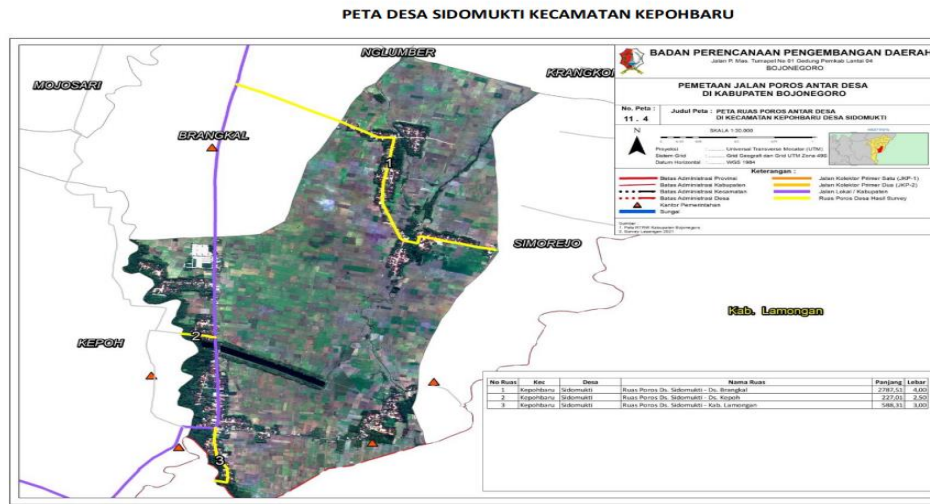


Sumber : <https://dikbud.github.io/peta-kabupaten-bojonegoro-lengkap/>

Terdapat 419 desa, 11 kelurahan, dan 28 kecamatan di Kabupaten Bojonegoro. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan tujuh kabupaten: Kabupaten Tuban di utara, Kabupaten Lamongan di timur, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, dan Kabupaten Ngawi di selatan, serta Kabupaten Blora (Jawa Tengah) di barat.

Selanjutnya, wilayah administrasi Desa Sidomukti di Kepohbaru menjadi sasaran penyidikan. Wilayah Desa Sidomukti Kabupaten Bojonegoro berbatasan dengan Desa Jegreg di Kecamatan Modo dan berbatasan dengan Kabupaten Lamongan. Sedangkan batas wilayah lainnya tetap dalam satu kabupaten; Desa Brangkal berbatasan dengan utara, Desa Kepoh berbatasan dengan Desa Krangkong bagian barat, dan Desa Simorejo berbatasan dengan bagian timur. Selanjutnya pada ketinggian 16 hingga 18 meter lebih tinggi dari permukaan lautan, dengan tipe tanah gromosol.

Gambar 3. 2 Peta Desa Sidomukti



Sumber : pemerintah Desa Sidomukti tahun 2022

Luas wilayah Desa Sidomukti sekitar 485 Ha mencakup Perumahan 69 Ha, Sawah Pertanian 375 Ha, sawah tegalan 26 Ha, dan tanah lain-lain 15 Ha.

b. Kondisi demografi

Adapun pembagian wilayah Kabupaten Kabupaten Bojonegoro terdiri dari 28 kecamatan, 11 kelurahan dan 419 desa, dengan jumlah populasi dari tahun 2020-2022 sebagai berikut(Data.bojonegorokab.go.id, 2022):

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kabupaten Bojoengoro

JUMLAH POPULASI KABUPATEN BOJOENGORO			
Tahun	Jumlah populasi	Laki-laki	Perempuan
2020	1,339,100 Jiwa	673,266 Jiwa	665,834 Jiwa
2021	1,341,259 Jiwa	673,766 Jiwa	667,493 Jiwa
2022	1,343,164 Jiwa	674,765 Jiwa	668,399 Jiwa

Sumber : (Data.bojonegorokab.go.id, 2022)

Dari data diatas, terlihat bahwa pola pertumbuhan penduduk Kabupaten Bojonegoro relatif terus meningkat dan stabil dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Dalam table tersebut juga tergambar bahwa pertumbuhan pada gender laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan gender Perempuan. Dalam konteks demografi, pola jenis kelamin ini mungkin dapat mengindikasikan aspek-aspek sosial dan ekonomi tertentu dalam masyarakat Kabupaten Bojonegoro. Faktor

seperti tingkat kelahiran, kematian, migrasi, dan perubahan gaya hidup dapat mempengaruhi pertumbuhan penduduk dan komposisi jenis kelamin. Analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor ini bisa memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi demografi di wilayah tersebut.

Kondisi demografi Kabupaten Bojonegoro yang lebih didominasi pertumbuhan laki-laki dapat berpengaruh besar terhadap berbagai aspek. Dengan kondisi ini, sebisa mungkin pemerintah dan pemangku kepentingan dapat mengambil langkah-langkah ataupun keputusan yang strategis untuk memastikan bahwasanya di Kabupaten Bojonegoro kondisi masyarakatnya Sejahtera dan perkembangan berkelanjutan.

Tabel 3. 1 Data Populasi Penduduk Sidomukti

No	Dusun Desa Sidomukti	Jumlah penduduk
1	Pendelegan	575
2	Pandean	600
3	Gumeng	592
4	Kalianyar	415
5	Druju	388
6	Baru	779
7	Baru Lor	721
	Total	4070

Sumber : pemerintah Desa Sidomukti tahun 2022

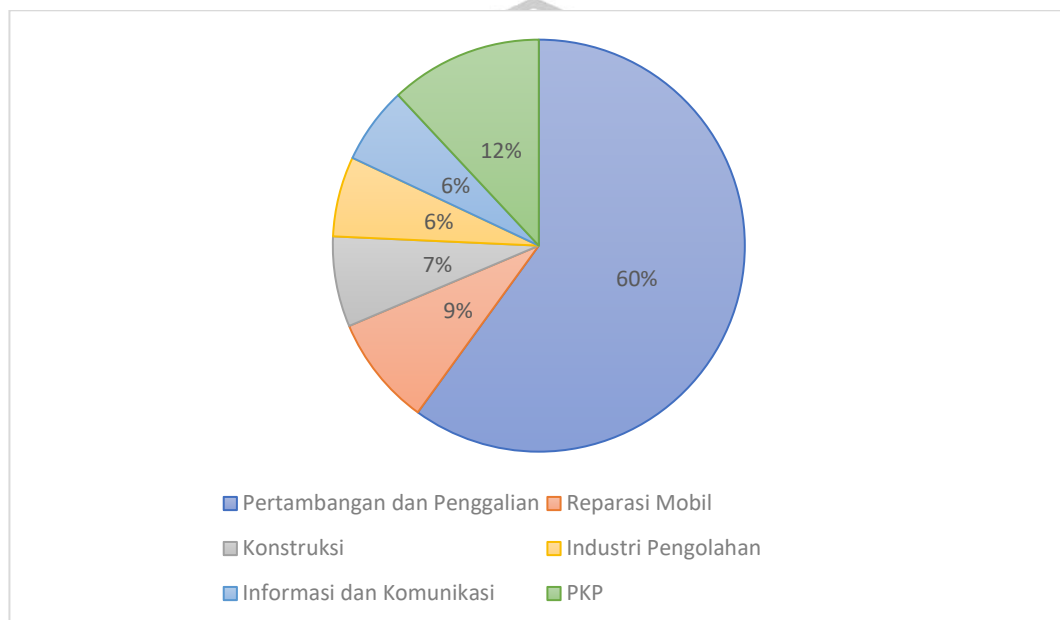
Dari table diatas terlihat bahwa penduduk terbanyak berada di Dusun Baru yaitu sebanyak 779 dan paling sedikit berada didusun Druju yaitu 388 orang.

c. **Kondisi Ekonomi**

Salah satu wilayah Indonesia yang paling potensial untuk tumbuh secara ekonomi adalah Kabupaten Bojonegoro. Pasalnya, Kabupaten Bojonegoro memiliki sumber daya alam yang melimpah sehingga mampu bertahan dalam krisis yang menimpa kabupaten lain. PDRB dinilai mampu merepresentasikan kesehatan perekonomian suatu daerah. Kondisi perekonomian Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2022 tercatat lebih rendah dibandingkan tahun 2021 yang PDB daerahnya mencapai Rp83.439,18 miliar atas dasar harga berlaku dan Rp 65.839,51 miliar

dengan harga konstan. Pada tahun 2022, PDB daerah yang diukur berdasarkan PDRB yang mampu menembus Rp100.492,89 miliar, sedangkan PDB yang mampu menembus Rp61.782,87 miliar (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro, 2023).

Aktivitas perekonomian Kabupaten Bojonegoro mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang positif. Pertumbuhan tersebut juga dipengaruhi oleh banyak faktor, adapun rinciannya sebagai berikut:

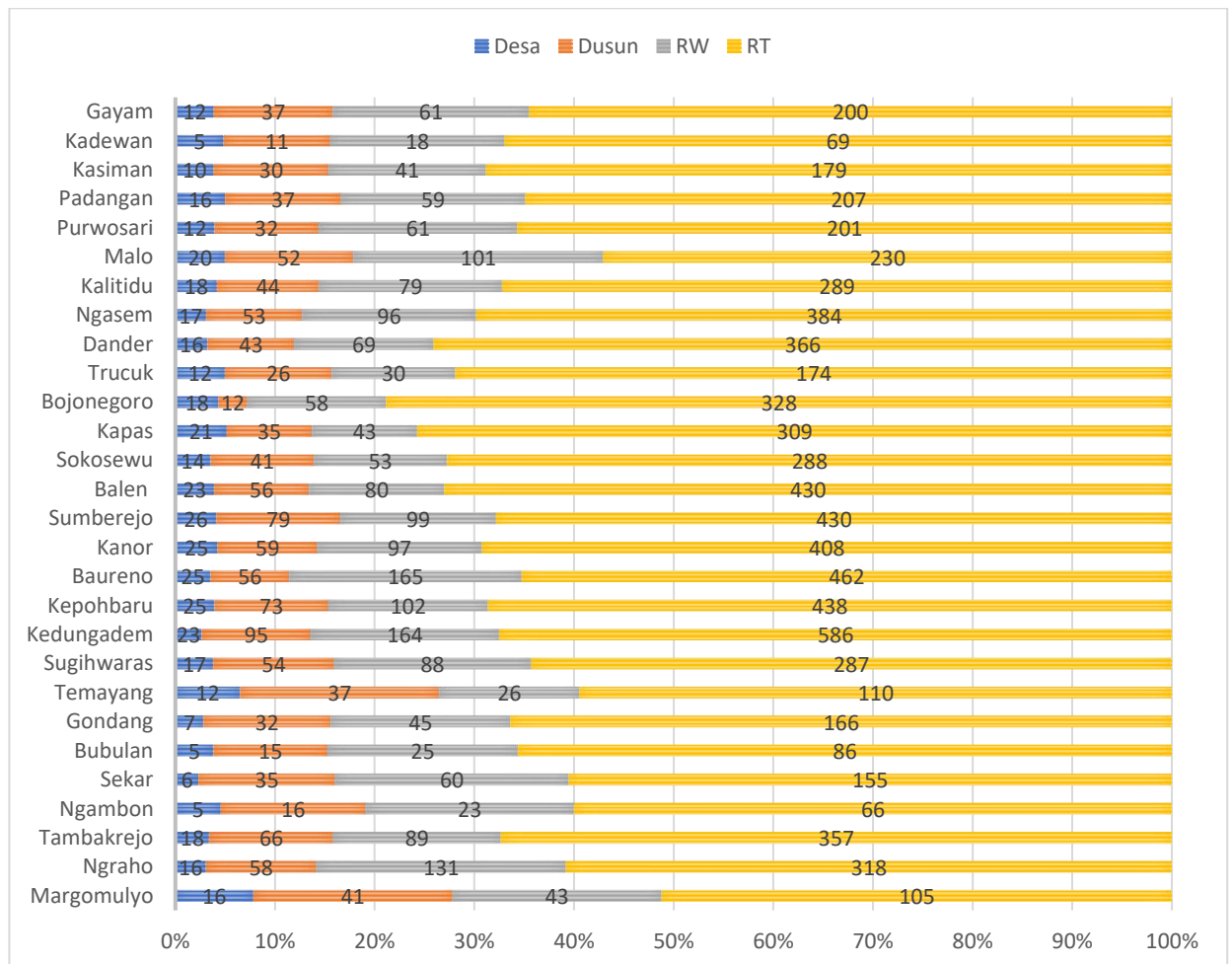


Keenam industri ini menyumbang 90,49 persen terhadap total output perekonomian Kabupaten Bojonegoro. Sementara itu, perdagangan dan pertanian menjadi sumber utama pendapatan desa di Desa Sidomukti. Data situasi perekonomian menunjukkan bahwa 493 rumah tangga memiliki informasi sedang hingga cukup, sedangkan 556 keluarga memiliki informasi buruk. Singkatnya, industri pertambangan adalah industri yang menghasilkan pendapatan terbesar, diikuti oleh pertanian, kehutanan, dan industri lainnya. Berdasarkan analisis para ahli, Kabupaten Bojonegoro harus menciptakan tambahan sektor penopang perekonomian jika sektor pertambangan dan penggalian habis. Sebaliknya, mayoritas masyarakat di Desa Sidomukti bermatapencaharian dari pertanian.

d. Kondisi Pemerintahan

Kabupaten Bojonegoro dengan motto “Jêr kartâ raharjâ mâwâ karya” yang berarti Bekerja keraslah untuk mewujudkan daerah yang Sejahtera. Ini ditekankan kepada Masyarakat terlebih kepada birokrat pemerintahan agar senantiasa bekerja

dengan bersungguh-sungguh demi mewujudkan kehidupan yang baik. Adapun rincian wilayah sebagai berikut:



Sumber :Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Desa, 2013)

Kabupaten Bojonegoro mempunyai jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang cukup besar untuk membantu kegiatannya di samping struktur wilayahnya. sebagaimana Keputusan Menteri PAN RB Nomor 546 Tahun 2023 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai ASN di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten/Kota, setidaknya terdapat 2.844 tempat yang disediakan. Rinciannya, pengajar sebanyak 1.894 orang, tenaga kesehatan (nakes) sebanyak 768 orang, dan tenaga teknis sebanyak 182 orang (Bojonegorokab.go.id, 2023). Sementara itu, seorang Kepala Desa membawahi Desa Sidomukti yang terletak di Kecamatan Kepohbaru. Komunitas ini terdiri dari banyak dusun, dengan 24 RT dan 06 RW. Seorang kepala desa, sekretaris desa, kepala dusun (yang membawahi enam dusun), kepala pemerintahan, kepala kesejahteraan, kepala dinas, kepala keuangan, kepala

urusan umum, kepala perencanaan, Bhabinkabmtibmas, Babinsa, Bpd, dan Linmas, selain ketua, menyusun struktur organisasi desa ini.

3.2 Profil Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro

Perda Kabupaten Bojonegoro Nomor 13 Tahun 2016 mengenai Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bojonegoro ditindaklanjuti dengan pembentukan Dinas Pertanian Kabupaten Bojonegoro. Seorang Sekretaris, empat (empat) orang Kepala Bagian yang masing-masing merupakan Pejabat Eselon III, dan Kepala Dinas seorang Pejabat Eselon II membawahi Dinas Pertanian Kabupaten Bojonegoro. Dua belas (dua belas) Kepala Bagian yang merupakan Pejabat Eselon IV mendukung empat Kepala Divisi, sedangkan tiga (3) Kepala Sub Bagian mendukung Sekretaris.

a. Visi Dan Misi

VISI

Visi diartikan sebagai sebuah tujuan yang memandu dan memotivasi seluruh pihak yang terlibat, termasuk pemerintah dan entitas non-pemerintah, untuk berperan serta dalam mencapai visi tersebut. Visi Kabupaten Bojonegoro yaitu “memanfaatkan Bojonegoro sebagai sumber tradisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat untuk membangun masyarakat yang bertaqwa, sukses, dan berdaya saing” Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian juga mendukung adanya sumber ekonomi local yang dihasilkan dari hasil pertanian di Kabupaten Bojonegoro. Selain itu, bisa berdaya saing dengan kabupaten yang lain atas hasil pertanian lokal.

Selanjutnya ada visi Desa Sidomukti yaitu “Mewujudkan Sidomukti AKAS MANTAP (Aktif, Kreatif, Aman, Sejahtera, Mandiri, BerTaqwa dan Profesional)” Seluruh masyarakat yang tinggal di Desa Sidomukti akan berusaha keras untuk mencapai visi tersebut di masa depan. Visi ini diharapkan dapat membantu pertumbuhan masyarakat Desa Sidomukti di sejumlah daerah, membuka jalan menuju kehidupan yang damai dan sejahtera. Selain itu, diharapkan akan dilakukan inovasi-inovasi pembangunan desa di berbagai disiplin ilmu, khususnya yang berkaitan dengan pertanian, perkebunan, peternakan, pertukangan, dan kebudayaan yang berlandaskan prinsip-prinsip agama.

MISI

Misi adalah pembahasan umum tentang pengorbanan mendatang yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi. Berdasarkan masukan yang diterima dan penilaian Dewan Provinsi Bojonegoro, berikut Missio Bojonegoro 2018–2023:

1. mengakui struktur sosial yang didasarkan pada pengetahuan regional dan prinsip-prinsip agama;
2. Mewujudkan pemerintahan yang beretika, akuntabel, dan transparan;
3. Mencermati perbaikan kualitas SDM dalam jangka panjang;
4. Menumbuhkan perasaan aman bagi masyarakat dengan kategori prioritas seperti wanita, anak kecil, dan lainnya
5. Pemanfaatan konsep ekonomi kreatif serta kerakyatan sebagai langkah perbaikan kesejahteraan;
6. Pemanfaatan potensi setempat untuk perbaikan persaingan ekonomi setempat;
7. Melakukan pembangunan secara adil serta berkelanjutan dari aspek ekologis terhadap infrastruktur.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mendukung poin 6 berupa "Mewujudkan daya saing perekonomian daerah berdasarkan potensi lokal", sesuai dengan prinsip tujuan di atas. Dalam rangka mewujudkan tujuan Kabupaten Bojonegoro lima tahun ke depan dan memenuhi sasaran pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan melalui sejumlah program terkait perbaikan terhadap kualitas pertanian serta kecukupan persebaran makanan dikalangan masyarakat. Atas dasar tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan mengambil tindakan. tindakan berikut.

1. Memilih produk pertanian dengan produktivitas tinggi, nilai ekonomi tinggi, pasar terbuka, dan kemampuan untuk diproduksi di lahan terbatas dapat membantu menciptakan model pertanian, dan mungkin menghilangkan hambatan terbatasnya lahan bagi perusahaan di sektor pertanian.
2. Pengolahan barang-barang pertanian adalah usaha pertanian lain yang diciptakan untuk meningkatkan nilai tambah.

3. Menggunakan agen hayati untuk menangkis serangan hama guna menjaga keseimbangan lingkungan
4. Memaksimalkan kontribusi organisasi pertanian terhadap pembangunan pertanian
5. Melalui pendampingan, pelatihan, serta memberikan kecukupan bai dari sarana sampai dengan prasarana, memperbaiki kinerja aparat pertanian baik di lapangan maupun di kantor.
6. Memperluas ketersediaan pangan yang bervariasi berdasarkan sumber daya terdekat.
7. Mengurangi jumlah penduduk yang mengalami kerawanan pangan;
8. Stabilisasi harga pangan pokok dan penguatan sistem distribusi;
9. Mendorong konsumsi dengan banyak jenisnya, aman, keseimbangan gizi, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat.
10. Makan lebih banyak untuk memastikan bahwa individu mendapatkan cukup nutrisi dari sumber makanan lokal.
11. Meningkatkan keamanan pangan segar.

b. Tugas Dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro

Sesuai Peraturan Dinas Pertanian Kabupaten Bojonegoro Nomor 70 Tahun 2016 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja, maka dapat diketahui tugas utamanya berupa tugas dalam memberikan *support* terhadap Bupati untuk bisa menyekenggarakan kegiatan pemerintah. Bupati merupakan kepanjangan tangan pemerintah yang turut meninjau kondisi pertanian yang meliputi subbidang yang berkaitan dengan sarana pertanian, subbidang prasarana pertanian, subbidang yang berkaitan dengan kontrol dan mitigasi bencana pertanian, dan subbidang dengan peranan perizinan usaha pertanian. dan tugas bantuan.(Dinperta.bojonegorokab.go.id, 2021).

Departemen Pertanian menjalankan fungsi sesuai dengan tugas yang dimaksudkan (Renstra dkpp, n.d.):

- Terciptanya kebijakan sektor pertanian di bidang prasarana pertanian, sarana pertanian, kontrol dan mitigasi bencana pertanian, sampai dengan perizinan bagi petani untuk membuka usaha.

- Melaksanakan sejumlah regulasi mengenai pertanian dengan sub-disiplin prasarana maupun sarana pertanian, kontrol dan mitigasi bencana pertanian, sampai dengan perizinan bagi petani untuk membuka usaha
- Fasilitas pertanian, infrastruktur pertanian, pengendalian serta pengelolaan bencana pertanian, dan sub-urusan izin usaha pertanian semuanya akan menerapkan sistem penilaian dan pelaporan.
- Melaksanakan penyelenggaraan pelayanan di bidang pertanian pada bidang prasarana pertanian, sarana pertanian, mitigasi bencana pertanian, sampai dengan perizinan bagi petani untuk membuka usaha.
- Melaksanakan tugas-tugas lainnya sejalan dengan arahan Bupati dengan konteks yang masih linear.

c. **Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro**

Gambar 3.3 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro

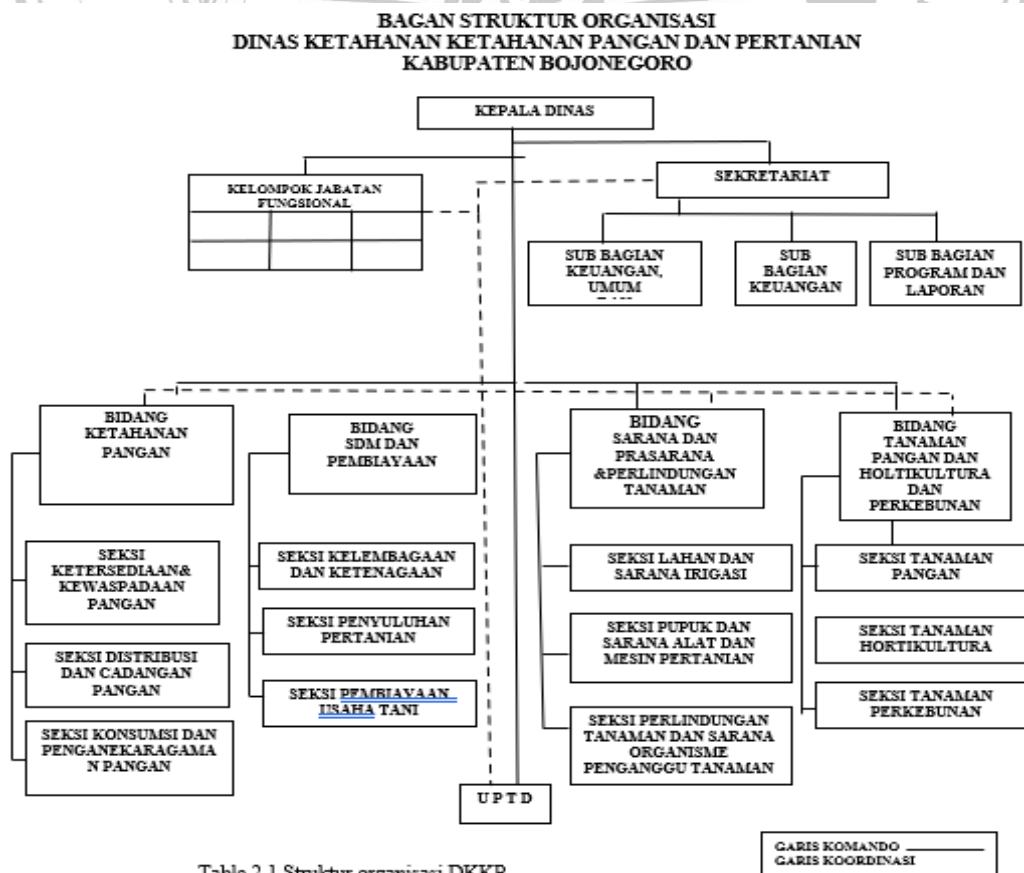


Table 2.1 Struktur organisasi DKKP

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro tahun 2022

Susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut (Renstra dkpp, n.d.):

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat, membawahi:
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Analis Anggaran Sub Koordinator Keuangan; dan
 3. Analis Kebijakan Ahli Muda Sub Koordinator Program dan Laporan.
- c. Bidang Ketahanan Pangan membawahi:
 1. Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Sub Koordinator Ketersediaan Pangan dan Kewaspadaan Pangan;
 2. Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Sub Koordinator Distribusi dan Cadangan Pangan; dan
 3. Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Sub Koordinator Konsumsi dan Panganekaragaman Pangan.
- d. Bidang Sarana, Prasarana dan Perlindungan Tanaman, membawahi:
 1. Penyuluh Pertanian Ahli Muda Sub Koordinator Lahan dan Irigasi;
 2. Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli Muda Sub Koordinator Pupuk dan Sarana Alat dan Mesin Pertanian; dan
 3. Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda Sub Koordinator Perlindungan Tanaman dan Sarana
- e. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan membawahi:
 1. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Sub Koordinator Tanaman Pangan;
 2. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Sub Koordinator Tanaman Hortikultura;
 3. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Sub Koordinator Tanaman Perkebunan.
- f. Bidang Sumber Daya Manusia dan Pembiayaan, membawahi:
 1. Penyuluh Pertanian Ahli Muda Sub Koordinator Kelembagaan dan

Ketenagaan;

2. Penyuluh Pertanian Ahli Muda Sub Koordinator Penyuluhan
Pertanian; dan

3. Penyuluh Pertanian Ahli Muda Sub Koordinator Investasi dan
Pembiayaan Usaha Tani

g. UPTD

h. Kelompok Jabatan Fungsional

